DAFTAR PUSTAKA

Abdul, I. (2023). Merancang Kelapa Sawit Sebagai Komoditi Unggulan Nasional. In *E-Book*. Literasi Nusantara.

Alkhatib, R., Alkhatib, B., Abdo, N., & Muhaidat, R. (2016). *Impact of exogenous caffeine on morphological , biochemical , and ultrastructural characteristics of Nicotiana tabacum*. *Biologia plantarum*, *60*(4), 706–714. https://doi.org/10.1007/s10535-016-0600-z

Amir, N., Palmasari, B., Paridawati, I., Astuti, D. T., Sofian, A., & Marlina, N. (2023). *Counseling on the Utilization of Fruit Waste as an Alternative to Liquid Organic Fertilizer in the Tangga Takat Village, District of* Seberang Ulu II, Palembang City. *Altifani Journal: International Journal of Community Engagement*, *3*(2), 14. https://doi.org/10.32502/altifani.v3i2.6167

Auliannisa, R. (2022). *Potensi* Teh Sebagai *Immunomodulator* Dan *Antikaries: Literature Review* Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Fakultas Kedokteran Gigi. https://eprints.ums.ac.id/106264/1/Naspub Rahma FKG perpus.pdf

Badal, B., Meriati, & Gari, F. (2021). Efektivitas Pemberian POC Batang Pisang + NPK (16:16:16) Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Pada Main Nursery. *Jurnal Research Ilmu Pertanian (Jrip)*, *3*(26), 1–8. https://ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/JRIP

Badan Pusat Statistik. (2024). Statistik Kelapa Sawit Indonesia. In *BPS-Statistic Indonesia* (Vol. 17). https://www.bps.go.id/id/publication/2024/11/29/d5dcb42ab730df1be4339c34/statistik-kelapa-sawit-indonesia-2023.html

Darwis, Yusran, Asrijal, arifin, A., & Marufah. (2025). Tea Grounds and Coffee Grounds Support Sustainable Growth of Mustard Plants. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, *11*(3), 970–977. https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i3.10874

Debnath, B., Haldar, D., & Purkait, M. K. (2021). *Potential and sustainable utilization of tea waste: A review on present status and future trends*. *Journal of Environmental Chemical Engineering*, *9*(5). https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jece.2021.106179

Herlina, M. H., Sodiq, A. H., Muztahidin, N. I., & Firnia, D. (2024). Aplikasi Bahan Organik Ampas Teh dan Kotoran Ayam pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit. *Capsicum frutescens L.) Jurnal Agrotek*, *8*(2), 137–146.

Ilham, M. M., Anggaraini, D., Yofinaldi, S., & Wirayuda, R. (2023). Pemanfaatan Limbah Ampas Kopi menjadi Pupuk Organik. *Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat*, *4*(1), 9–14. https://doi.org/10.31599/jstpm.v4i1.1631

Imran, A. N. I. (2016). Pemanfaatan Ampas Teh *(Camelia sinensis)* Sebagai Tambahan Media Tanam pada Pertumbuhan Tanaman Cabai Besar *(Capsicum annum L.) Secara Hidroponik*. Skripsi. UIN Alauddin Makassar. Fakultas Sains Dan Teknologi.

Jalaluddin, J., Nasrul, Z. A., & Syafrina, R. (2017). Pengolahan Sampah Organik Buah- Buahan Menjadi Pupuk Dengan Menggunakan Effektive Mikroorganisme. *Jurnal Teknologi Kimia Unimal*, *5*(1), 17. https://doi.org/10.29103/jtku.v5i1.76

Juwita, A. I., Mastafa, A., & Tamrin, R. (2017). Studi Pemanfaatan Kulit Kopi Arabika (*Coffee arabica L.*) Sebagai Mikro Organisme Lokal (MOL). *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, *11*(1), 1–8.

Kahfi, M., & Pohan, A. F. (2023). Klasifikasi Kesuburan Tanah Menggunakan Parameter Resistivitas , Kadar Air dan pH Tanah Studi Kasus : Tanaman Jagung. *Jurnal Fisika Unand*, *12*(2), 1–3. https://doi.org/https://doi.org/10.25077/jfu.12.2.193-199.2023

Kementan. (2020). *Statistik Teh Indonesia*. https://doi.org/https://www.bps.go.id/

Kementerian Pertanian. (2024). Analisis Kinerja Perdagangan Komoditas Kelapa Sawit. In *Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian* (Vol. 14, Nomor 1).

Kustiawan, W., Nurhiftiani, I., Sembiring, K. H. M., & Ediyono, R. P. (2017). Pemanfaatan Limbah Kulit Buah-Buahan Sebagai Bahan Baku Pembuatan Pupuk Organik Cair. *ULIN: Jurnal Hutan Tropis*, *1*(2), 120–127. https://doi.org/10.32522/ujht.v1i2.800

Lubis, D. F., & Sjofjan, J. (2016). Pengaruh Pemberian Sludge dan Urin Sapi terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) di Pembibitan Utama. *Jurnal Online Mahasiswa Faperta*, *3*(2), 1689–1699. https://www.neliti.com/publications/203139/pengaruh-pemberian-sludge-dan-urin-sapi-terhadap-pertumbuhan-bibit-kelapa-sawit

Marcelinda, A., Ridhay, A., & Prismawiryanti. (2016). Aktivitas Antioksidan Ekstrak Limbah Kulit Ari Biji Kopi (*Coffea sp*) Berdasarkan Tingkat Kepolaran Pelarut. *Online Jurnal of Natural Science*, *5*(1), 21–30.

Mustaffa, M. M., & Kumar, V. (2012). *Banana Production and Productivity Enhancement through Spatial, Water and Nutrient Management*. *Journal of Horticultural Sciences*, *7*(1), 1–28. https://doi.org/10.24154/jhs.v7i1.383

Nainggolan, R. P., Mustamu, N. E., Rizal, K., & Adam, D. H. (2023). Pemanfaatan Ampas Teh sebagai Media Tanam terhadap Pertumbuhan Pakcoy (*Brassica rapa L.*). *Jurnal Pertanian Agros*, *25*(3), 2996–3002.

Nguyen, V., Taine, E. G., Meng, D., Cui, T., & Tan, W. (2024). *Chlorogenic Acid : A Systematic Review on the Biological Functions , Mechanistic Actions , and Therapeutic Potentials. Jurnal Nutrients*, *16*. https://doi.org/https://doi.org/10.3390/nu16070924

Novia, W., & Fajriani. (2021). Analisis Perbandingan Kadar Keasaman (pH) Tanah Sawah Menggunakan Metode Kalorimeter dan Elektrometer di Desa Matang Setui. *Jurnal Hadron*, *3*(01), 10–12. https://doi.org/https://doi.org/10.33059/jh.v3i1.3758

Pahan I. (2021). *Panduan Budidaya Kelapa Sawit Untuk Pekebun*. Penebar Swadaya.

Parwati, W. D. U., Nadeak, F. H., & Kautsar, V. (2024). Analisis Pertumbuhan dan Produktivitas Kelapa Sawit pada Variasi Kerapatan Tanam (*Analysis of Growth and Productivity of Oil Palm under Variations in Planting Density*). *Jurnal Agro Industri Perkebunan*, *12*(2), 105–116. https://doi.org/10.25181/jaip.v12i2.3535

Pasaribu, A. I., & Wicaksono, K. P. (2019). Pengaruh Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Tahap Pre Nursery. *Jurnal Produksi Tanaman*, *7*(1), 25–34.

Pertiwi, R. D., Yari, C. E., & Putra, N. F. (2017). Uji Aktivitas Antgioksidan Ekstrak Etanol Limbah Kulit Buah Apel (*Malus domestica Borkh*.) terhadap Radikal Bebas DPPH (2,2-Diphenyl-1-Picrylhydrazil). *Jurnal Ilmiah Manuntung*, *2*(1), 81–92. https://doi.org/10.51352/jim.v2i1.51

PPKS. (2020). *Pusat Penelitian Kelapa Sawit*. Medan.

Rahmadanti, Z., Septiyanto, R. F., Nuraini, D. A., Affifah, I., Rahmawati, R., Sahara, F., & Sasmita, A. Y. (2025). *Green Synthesis Carbon Dots* Limbah Kulit Alpukat Untuk Optimasi Pertumbuhan Tanaman. *Newton-Maxwell Journal of Physics*, *6*(1), 39–45. https://doi.org/10.33369/nmj.v6i1.40105

Ramadhan, S., & Nasrul, B. (2022). Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Dengan Pemberian Pupuk NPK dan Kompos Sekam Padi pada Media *Inceptisol The Growth Of Palm Oil* (*Elaeis Guineensis* Jacq.) *Seedlings At The Main Nursery Phase Which Was Given Npk Fertilizer And Rice Hu*. *Agrotek: Jurnal Ilmiah Ilmu Pertanian*, *6*(1), 1–14.

Rizki, M. (2018). Teknik Budidaya Tanaman Kelapa Sawit (Elaeis guinensiss Jacq.) Pada Tahapan Pre Nursery dan Main Nursery di PT. Socfindo Kebun Mata Pao. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas Padang.

Rosa, R. N., & Zaman, S. (2017). Pengelolaan Pembibitan Tanaman Kelapa Sawit (*Elais guineensis* Jacq.) di Kebun Bangun Bandar, Sumatera Utara. *Buletin Agrohorti*, *5 (3)*, 325–333. https://dx.doi.org/10.29244/agrob.v5i3.16470

Rosdiana, Gustia, H., & Rifaldi, A. (2022). Pemanfaatan Limbah Ampas Teh Sebagai Media Tanam Tanaman Selada (*Lactuca sativa*). *Jurnal Agribisnis Perikanan*, *15*(1), 212–218. https://doi.org/https://doi.org/10.52046/agrikan.v15i1.212-218

Santosa, S. J., & Yuwono, T. (2018). Pemanfaatan Limbah Ampas Kopi Untuk Tanaman Hias Dalam Pot di Desa Sumber Kec. Banjarsari Kota Madya

Surakarta. *Jurnal Adiwidya*, *Volume 2,*. https://doi.org/https://doi.org/10.33061/awpm.v2i2.2515

Saragi, G. N., Andayani, N., & Noviana, G. (2023). Pengaruh Media Tanam dan Dosis Pupuk NP terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) pada Fase Pre Nursery. *Agroforetech*, *1*, 147–151.

Sinulingga, E. S. R., Ginting, J., & Sabrina, T. (2021). Pengaruh Pemberian Pupuk Hayati Cair dan Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di Pre Nursery. *19*(5), 1–23.

Sirajuddin, R., Alimuddin, S., & Nontji, M. (2024). Respon Tanaman Selada (*Lactuca sativa L*.) Terhadap Pemberian Limbah Ampas Teh dan Berbagai Media Tanam pada Hidroponik Sistem Wick. *AGrotekMAS Jurnal Indonesia: Jurnal Ilmu Peranian*, *4*(3), 355–362. https://doi.org/10.33096/agrotekmas.v4i3.405

Situmorang, S. (2024). Analisis Produksi Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Afdeling 5 Unit Usaha Solok Selatan PT. Perkebunan Nusantara VI. *Skripsi*. Program studi pengelolaan perkebunan. Politeknik LPP Yogyakarta

Stephanie, H., Tinaprilla, N., & Rifin, A. (2018). Efisiensi Pabrik Kelapa Sawit di Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, *6*(1), 13–22. https://doi.org/10.29244/jai.2018.6.1.13-22

Sujadi, Siregar, H. A., & Purba, A. R. (2012). Belajar Dari Kesalahan Menuju Pembibitan Kelapa Sawit Standar. *Warta PPKS*, *17*(3), 98–106.

Sumadewi, N. L.U., Puspaningrum, D. H. D., & Adisanjaya, N. N. (2021). PKM Pemanfaatan Limbah Kopi di Desa Catur Kabupaten Bangli. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 167–186. https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jppm.v3i2.1897

Tang, X., Zhang, Y., Meng, P., Yuan, Y., Li, C., Zhi, X., & Wang, C. (2025). *The Impact of Nitrogen and Phosphorus Interaction on Growth, Nutrient Absorption, and Signal Regulation in Woody Plants*. *Biology*, *14*(5). https://doi.org/10.3390/biology14050490

Tanti, A. J., Bhattacharyya, P. N., Sandilya, S. P., & Dutta, P. (2016). *Allelopathic potential of caffeine as growth and germination inhibitor to popular tea weed , Borreria hispida L . 2*(4), 114–117.

Torres-Bazurto, J., Magnitskiy, S., & Sánchez, J. D. (2019). *Effect of fertilization with N on height, number of leaves, and leaf area in banana* (*Musa AAA Simmonds, cv. Williams*). *Revista Colombiana de Ciencias Horticolas*, *13*(1), 9–17. https://doi.org/10.17584/rcch.2019v13i1.8440

Vitale, E., Motta, C. M., Avallone, B., Amoresano, A., Fontanarosa, C., Battaglia, G., Spinelli, M., Fogliano, C., Paradiso, R., & Arena, C. (2024). *Sustainable Reuse of Expresso Coffee By - products as a Natural Fertilizer to Improve Growth and Photosynthesis in Cucumber* (*Cucumis sativus L* .) *Plants*. *Waste*

and Biomass Valorization, *15*(2), 543–559. https://doi.org/10.1007/s12649-023-02143-2

Yunidar, D., & Hifzhurrahman, A. H. (2024). Pemanfaatan Ampas Kopi Sebagai Material Dasar Untuk Membuat Pot Tanaman. *Narada : Jurnal Desain dan Seni*, *10*(3), 297. https://doi.org/10.22441/narada.2023/v10.i3.003

Zahraa', F. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Tanam Ampas Kopi Terhadap Pertumbuhan Tanaman Terung (*Solanum melongena L.*). *Pedago Biologi : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*, *12*(1), 7–12. https://doi.org/10.30651/pbjppb.v12i1.19255

Zega, U. (2022). Pengaruh Pemberian Ampas Kopi Terhadap Pertumbuhan Tanaman Pokcoy. *Jurnal Sapta Agrica*, *1*(1).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Layout penelitian

1L1D2	4L3D2	5L3D2	4L1D1	5L1D2
4L2D2	1L1D1	4L2D1	5L2D1	1L2D3
5L2D0	4L1D0	5L1D3	4L3D0	5L1D0
2L2D3	2L1D2	1L3D3	3L2D2	4L2D0
3L1D3	2L2D2	1L3D1	1L2D2	3L3D1
3L3D0	5L3D3	2L3D1	2L1D0	5L1D1
5L3D0	4L3D3	3L1D1	2L2D0	3L1D0
5L2D2	1L1D0	1L1D3	3L2D0	2L1D3
3L2D1	2L3D3	4L1D3	4L3D1	1L3D2
3L2D3	5L2D3	4L2D3	1L2D0	2L3D2
3L1D2	1L2D1	3L3D3	3L3D2	2L3D0
1L3D0	5L3D1	4L1D2	2L2D1	2L1D1

Keterangan :

D0 : 0 gram

D1 : 800 gram

D2 : 1000 gram

D3 : 1200 gram

L1 : limbah kopi

L2 : limbah teh

L3 : limbah jus buah

Lampiran 2. Hasil dan analisis pengamatan parameter tinggi tanaman
Hasil pengamatan

Perlakuan	Ulangan				
	1	2	3	4	5
L1D0	31.2	29.4	27.5	38.5	38
L2D0	30.5	28.1	22.8	36.5	42.1
L3D0	27	33.5	26.5	39.8	30.3
L1D1	25.9	25.6	23.9	26.7	25
L2D1	33.4	27	35.5	26	38
L3D1	34.2	39.8	32.2	30	34.5
L1D2	24	26	22.8	38.5	23.7
L2D2	28	24.5	35	40.2	38.3
L3D2	33.4	21.4	32	27.5	30.9
L1D3	27.5	31.7	24	24.9	25.3
L2D3	41.2	35.7	34.5	31.5	26.4
L3D3	28.9	31.5	29.5	33	25.5

Hasil analisis anova

Dependent Variable:	Tinggi_tanaman_12				
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	491.378[a]	11	44.671	1.719	0.098
Intercept	56224.448	1	56224.448	2163.443	0.000
Limbah_minuman	232.402	2	116.201	4.471	0.017
Dosis_minuman	49.541	3	16.514	0.635	0.596
Limbah_minuman * Dosis_minuman	209.435	6	34.906	1.343	0.257
Error	1247.444	48	25.988		
Total	57963.270	60			
Corrected Total	1738.822	59			

Hasil analisis uji lanjut Duncan's Multiple Range Test (DMRT) Hasil pengamatan

Duncan[a,b]			
Limbah_minuman	N	Subset	
		1	2
l1	20	28.0050	
l3	20	31.0700	31.0700
l2	20		32.7600
Sig.		0.063	0.300

Hasil pengamatan pertambahan tinggi tanaman

Perlakuan	Ulangan				
	1	2	3	4	5
L1D0	12.22	9.93	8.51	20.07	19.53
L2D0	11.56	10.58	5.13	16.69	22.69
L3D0	9.82	14.62	8.40	20.95	11.13
L1D1	7.20	7.20	6.00	8.95	6.00
L2D1	14.73	8.51	16.04	7.96	19.53
L3D1	16.25	20.07	12.87	12.33	14.29
L1D2	6.00	7.53	5.13	19.09	4.91
L2D2	9.82	6.87	16.15	21.38	20.40
L3D2	14.51	3.27	12.76	10.15	12.22
L1D3	8.51	11.02	5.24	6.00	7.20
L2D3	22.69	15.82	16.47	12.87	8.18
L3D3	10.80	13.42	10.36	13.85	7.85

Hasil analisis anova pertambahan tinggi tanaman

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	479.582[a]	11	43.598	1.935	0.058
Intercept	8645.521	1	8645.521	383.710	0.000
Limbah_minuman	246.535	2	123.267	5.471	0.007
Dosis_minuman	44.769	3	14.923	0.662	0.579
Limbah_minuman * Dosis_minuman	188.279	6	31.380	1.393	0.237
Error	1081.508	48	22.531		
Total	10206.611	60			
Corrected Total	1561.090	59			

Hasil analisis uji lanjut Duncan's Multiple Range Test (DMRT) pertambahan tinggi tanaman

Duncan[a,b]			
Limbah_minuman	N	Subset	
	N	1	2
l1	20	9.3120	
l3	20		12.4960
l2	20		14.2035
Sig.		1.000	0.261

Lampiran 3. Hasil dan analisis pengamatan parameter jumlah daun
Hasil pengamatan

Perlakuan	minggu 12				
	1	2	3	4	5
L1D0	9	8	8	11	11
L2D0	9	8	7	10	9
L3D0	8	9	8	10	10
L1D1	8	7	7	8	7
L2D1	9	9	8	8	10
L3D1	8	10	9	9	8
L1D2	7	8	7	8	8
L2D2	8	7	10	9	11
L3D2	8	6	9	9	8
L1D3	7	8	7	6	7
L2D3	9	10	10	8	8
L3D3	9	9	8	9	7

Hasil analisis anova

Dependent Variable: jumlah_daun_12

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	30.983[a]	11	2.817	2.620	0.011
Intercept	4250.417	1	4250.417	3953.876	0.000
Limbah_minuman	10.533	2	5.267	4.899	0.012
Dosis_minuman	7.117	3	2.372	2.207	0.099
Limbah_minuman * Dosis_minuman	13.333	6	2.222	2.067	0.075
Error	51.600	48	1.075		
Total	4333.000	60			
Corrected Total	82.583	59			

Hasil analisis uji lanjut Duncan's Multiple Range Test (DMRT)

Duncan[a,b]

Limbah_minuman	N	Subset	
		1	2
L1	20	7.8500	
L3	20		8.5500
L2	20		8.8500
Sig.		1.000	0.365

Hasil pengamatan pertambahan jumlah daun

Perlakuan	minggu 8				
	1	2	3	4	5
L1D0	6	4	5	8	8
L2D0	6	5	4	7	6
L3D0	5	5	5	7	7
L1D1	5	4	4	5	4
L2D1	6	6	5	5	7
L3D1	5	7	6	6	5
L1D2	4	5	4	5	5
L2D2	5	4	7	6	8
L3D2	5	3	6	6	5
L1D3	4	5	4	3	4
L2D3	6	7	7	5	5
L3D3	6	6	5	6	4

Hasil analisis anova pertambahan jumlah daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	28.183[a]	11	2.562	2.196	0.030
Intercept	1738.817	1	1738.817	1490.414	0.000
Limbah_minuman	11.433	2	5.717	4.900	0.012
Dosis_minuman	4.983	3	1.661	1.424	0.247
Limbah_minuman * Dosis_minuman	11.767	6	1.961	1.681	0.146
Error	56.000	48	1.167		
Total	1823.000	60			
Corrected Total	84.183	59			

Hasil analisis uji lanjut Duncan's Multiple Range Test (DMRT)

Duncan[a,b]			
Limbah_minuman	N	Subset	
		1	2
l1	20	4.8000	
l3	20		5.5000
l2	20		5.8500
Sig.		1.000	0.311

Lampiran 4. Hasil dan analisis pengamatan parameter luas daun
Hasil pengamatan

Perlakuan	Ulangan				
	1	2	3	4	5
L1D0	50.472	61.133	49.876	50.007	67.594
L2D0	72.044	76.697	32.456	57.959	62.283
L3D0	30.783	63.223	45.770	65.657	43.542
L1D1	50.075	59.744	59.925	53.539	32.213
L2D1	45.994	66.370	59.416	35.799	69.484
L3D1	77.777	83.059	52.878	47.888	53.599
L1D2	54.419	41.262	34.459	57.623	54.738
L2D2	81.661	47.671	60.631	61.158	55.992
L3D2	63.355	22.724	48.673	62.771	64.619
L1D3	40.855	43.496	27.760	27.664	35.142
L2D3	78.602	59.885	55.107	66.786	32.264
L3D3	55.572	48.052	45.687	57.311	58.828

Hasil analisis anova

Dependent Variable:	luas_daun				
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	3111.789[a]	11	282.890	1.598	0.130
Intercept	173023.870	1	173023.870	977.098	0.000
Limbah_minuman	1303.531	2	651.765	3.681	0.033
Dosis_minuman	510.367	3	170.122	0.961	0.419
Limbah_minuman * Dosis_minuman	1297.891	6	216.315	1.222	0.312
Error	8499.804	48	177.079		
Total	184635.463	60			
Corrected Total	11611.593	59			

Hasil analisis uji lanjut Duncan's Multiple Range Test (DMRT)

Duncan[a,b]			
Limbah_minuman	N	Subset	
		1	2
l1	20	47.5998	
l3	20	54.5884	54.5884
l2	20		58.9130
Sig.		0.103	0.309

Lampiran 5. Hasil dan analisis pengamatan parameter berat segar tajuk
Hasil pengamatan

Perlakuan	Ulangan				
	1	2	3	4	5
L1D0	22.75	24.63	10.9	29.2	32.02
L2D0	26.1	25.97	9.07	35.04	35.45
L3D0	19.34	24.3	16.44	34.95	28.1
L1D1	15.28	10.7	15.6	11.26	10.33
L2D1	25.65	13.18	23.02	12.64	37.25
L3D1	22.39	42.1	25.71	19.22	26.55
L1D2	7.09	10.23	9.6	40.2	11.2
L2D2	20.06	11.35	32.63	35.28	32.64
L3D2	28	7.2	23.9	12.3	22.44
L1D3	13.77	16.82	10.26	9.94	12.5
L2D3	27.18	28.66	27.26	14.59	12.89
L3D3	18.52	20.02	22.56	25.9	7.5

Hasil analisis anova

Dependent Variable:	berat_segar_tajuk				
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1489.255[a]	11	135.387	1.788	0.083
Intercept	26360.554	1	26360.554	348.226	0.000
Limbah_minuman	712.876	2	356.438	4.709	0.014
Dosis_minuman	388.003	3	129.334	1.709	0.178
Limbah_minuman * Dosis_minuman	388.375	6	64.729	0.855	0.534
Error	3633.575	48	75.699		
Total	31483.383	60			
Corrected Total	5122.829	59			

Hasil analisis uji lanjut Duncan's Multiple Range Test (DMRT)

Duncan[a,b]

Limbah_minuman	N	Subset	
		1	2
l1	20	16.2140	
l3	20		22.3720
l2	20		24.2955
Sig.		1.000	0.488

Lampiran 6. Hasil dan analisis pengamatan parameter berat segar akar
Hasil pengamatan

Perlakuan	Ulangan				
	1	2	3	4	5
L1D0	7.2	10.07	9.5	15.17	20.31
L2D0	16.57	11.85	5.2	15.75	21.05
L3D0	14.34	12.64	8.44	22.97	17.48
L1D1	11.3	7.52	8.7	7.11	8.03
L2D1	9.2	9.22	13.94	8.9	20.54
L3D1	12.43	21.83	13.86	11.22	17.88
L1D2	6.35	7.36	8.48	16.22	7.28
L2D2	15.27	8.72	22.23	22.57	19.1
L3D2	15.06	5.07	17.81	11.26	13.31
L1D3	9.31	16.24	10.46	5.22	17.17
L2D3	18.05	14.78	14.22	9.88	11.38
L3D3	10.16	12.05	18	12.09	5.06

Hasil analisis anova

Dependent Variable:	berat_segar_akar				
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	364.388[a]	11	33.126	1.478	0.171
Intercept	9891.422	1	9891.422	441.466	0.000
Limbah_minuman	177.290	2	88.645	3.956	0.026
Dosis_minuman	30.551	3	10.184	0.455	0.715
Limbah_minuman * Dosis_minuman	156.546	6	26.091	1.164	0.341
Error	1075.482	48	22.406		
Total	11331.293	60			
Corrected Total	1439.870	59			

Hasil analisis uji lanjut Duncan's Multiple Range Test (DMRT)

Duncan[a,b]

Limbah_minuman	N	Subset	
		1	2
l1	20	10.4500	
l3	20		13.6480
l2	20		14.4210
Sig.		1.000	0.608

Lampiran 7. Hasil dan analisis pengamatan parameter berat kering tajuk
Hasil pengamatan

Perlakuan	Ulangan				
	1	2	3	4	5
L1D0	7.63	6.47	4.61	10.45	10.37
L2D0	7.8	7.82	3.5	9.82	10.41
L3D0	4.02	7.53	4.8	9.73	8.33
L1D1	4.41	3.41	4.21	4.01	3.66
L2D1	6.91	4.54	7.67	4.61	10.48
L3D1	3.6	12.58	6.73	6.31	7.82
L1D2	2.51	4.37	3.21	11.64	2.85
L2D2	6.03	3.56	9.77	10.69	10.36
L3D2	6.66	3.14	7.2	3.82	5.75
L1D3	4.82	5.24	3.4	2.12	4.08
L2D3	7.49	9.17	8.48	6.15	3.44
L3D3	5.09	5.41	5.64	6.4	2.53

Hasil analisis anova

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	130.953[a]	11	11.905	1.959	0.055
Intercept	2347.001	1	2347.001	386.132	0.000
Limbah_minuman	51.443	2	25.721	4.232	0.020
Dosis_minuman	39.909	3	13.303	2.189	0.102
Limbah_minuman * Dosis_minuman	39.601	6	6.600	1.086	0.384
Error	291.756	48	6.078		
Total	2769.710	60			
Corrected Total	422.708	59			

Hasil analisis uji lanjut Duncan's Multiple Range Test (DMRT)

Duncan[a,b]

Limbah_minuman	N	Subset	
		1	2
l1	20	5.1735	
l3	20	6.1545	6.1545
l2	20		7.4350
Sig.		0.214	0.107

Lampiran 8. Hasil dan analisis pengamatan parameter berat kering akar
Hasil pengamatan

Perlakuan	Ulangan				
	1	2	3	4	5
L1D0	2.5	2.3	2.04	3.66	5.47
L2D0	3.4	2.49	1.75	2.86	4.54
L3D0	2.16	2.18	2.3	3.68	3.3
L1D1	2.51	1.51	2.14	1.99	2.42
L2D1	2.19	2.16	2.82	1.9	4.97
L3D1	2.7	5.36	2.43	2.43	3.6
L1D2	1.72	1.91	1.96	3.38	1.84
L2D2	2.99	1.7	3.22	4.4	4.96
L3D2	2.95	2.01	3.8	2.34	2.86
L1D3	1.8	2.97	2.07	1.42	2.37
L2D3	3.45	2.41	3.58	2.9	1.94
L3D3	2.04	2.11	3.03	2.35	1.36

Hasil analisis anova

Dependent Variable: berat_kering_akar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	12.718[a]	11	1.156	1.304	0.252
Intercept	446.083	1	446.083	503.041	0.000
Limbah_minuman	4.016	2	2.008	2.265	0.115
Dosis_minuman	2.752	3	0.917	1.034	0.386
Limbah_minuman * Dosis_minuman	5.950	6	0.992	1.118	0.366
Error	42.565	48	0.887		
Total	501.365	60			
Corrected Total	55.283	59			

Lampiran 9. Hasil dan analisis pengamatan parameter panjang akar
Hasil pengamatan

Perlakuan	Ulangan				
	1	2	3	4	5
L1D0	26.2	47.9	49.6	49.1	75.5
L2D0	55.4	55.4	48.9	56.8	60.3
L3D0	49.4	75.6	34.7	64.5	72.4
L1D1	37.3	41.5	35.9	40.2	39.8
L2D1	47.9	50.4	47	41.1	55.5
L3D1	45.5	38.2	40.5	49.2	48.4
L1D2	32.9	43.2	29.7	53.3	40.7
L2D2	46.2	46.7	60.3	60.5	48.7
L3D2	52.5	36.4	55.8	47.6	44.4
L1D3	31	20.3	24.4	24.5	31.7
L2D3	49.2	78.8	37.7	46.7	54.3
L3D3	43.3	43.3	46.1	38	33

Hasil analisis anova

Dependent Variable:	panjang_akar				
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	4409.341[a]	11	400.849	4.162	0.000
Intercept	128927.162	1	128927.162	1338.510	0.000
Limbah_minuman	1939.957	2	969.978	10.070	0.000
Dosis_minuman	1733.369	3	577.789	5.999	0.001
Limbah_minuman * Dosis_minuman	736.015	6	122.669	1.274	0.287
Error	4623.428	48	96.321		
Total	137959.930	60			
Corrected Total	9032.769	59			

Hasil analisis uji lanjut Duncan's Multiple Range Test (DMRT)

Duncan[a,b]

Limbah_minuman	N	Subset	
		1	2
l1	20	38.7350	
l3	20		47.9400
l2	20		52.3900
Sig.		1.000	0.158

Duncan[a,b]

Dosis_minuman	N	Subset	
		1	2
d3	15	40.1533	
d1	15	43.8933	
d2	15	46.5933	
d0	15		54.7800
Sig.		0.095	1.000

Lampiran 10. Hasil dan analisis pengamatan parameter volume akar
Hasil pengamatan

Perlakuan	Ulangan				
	1	2	3	4	5
L1D0	7	15	15	16	18
L2D0	17	17	8	16	19
L3D0	16	16	10	20	19
L1D1	13	15	17	8	12
L2D1	9	15	14	7	22
L3D1	15	27	21	18	17
L1D2	11	9	15	19	10
L2D2	15	16	23	19	20
L3D2	15	9	16	8	15
L1D3	11	18	19	7	19
L2D3	20	16	22	17	9
L3D3	9	12	24	19	9

Hasil analisis anova

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	283.133[a]	11	25.739	1.189	0.320
Intercept	13801.667	1	13801.667	637.490	0.000
Limbah_minuman	65.433	2	32.717	1.511	0.231
Dosis_minuman	5.133	3	1.711	0.079	0.971
Limbah_minuman * Dosis_minuman	212.567	6	35.428	1.636	0.158
Error	1039.200	48	21.650		
Total	15124.000	60			
Corrected Total	1322.333	59			

Lampiran 11. Hasil analisis unsur hara N
Sebelum tanam

Perlakuan	Titik pengecekann sampel N (mg/kg)				
	I	II	III	IV	V
L1D0	27	34	38	40	46
L1D1	30	38	42	43	44
L1D2	56	56	36	50	52
L1D3	50	64	48	38	36
L2D0	30	34	35	51	55
L2D1	50	38	51	44	50
L2D2	64	30	52	44	61
L2D3	38	40	41	50	61
L3D0	25	36	25	50	44
L3D1	30	37	50	50	46
L3D2	32	36	36	41	36
L3D3	26	24	34	32	42

Analisisa anova

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2031.783[a]	11	184.708	2.268	0.025
Intercept	105756.017	1	105756.017	1298.549	0.000
Dosis_Limbah	433.917	3	144.639	1.776	0.164
Jenis_Limbah	934.433	2	467.217	5.737	0.006
Dosis_Limbah * Jenis_Limbah	663.433	6	110.572	1.358	0.251
Error	3909.200	48	81.442		
Total	111697.000	60			
Corrected Total	5940.983	59			

Uji lanjut

Jenis_Limbah	N	Subset	
		1	2
L3	20	36.6000	
L1	20		43.4000
L2	20		45.9500
Sig.		1.000	0.376

Sesudah tanam

Perlakuan	Titik pengecekann sampel N (mg/kg)				
	I	II	III	IV	V
L1D0	22	20	18	25	26
L1D1	16	14	22	20	25
L1D2	16	20	18	22	25
L1D3	14	13	12	18	15
L2D0	15	15	14	15	20
L2D1	15	31	22	19	24
L2D2	18	16	15	20	16
L2D3	15	21	16	19	16
L3D0	17	21	14	16	16
L3D1	20	22	27	17	35
L3D2	22	21	26	16	26
L3D3	21	12	15	14	24

Analisis anova

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	526.583[a]	11	47.871	2.879	0.006
Intercept	21850.417	1	21850.417	1314.311	0.000
Dosis_Limbah	252.983	3	84.328	5.072	0.004
Jenis_Limbah	40.033	2	20.017	1.204	0.309
Dosis_Limbah * Jenis_Limbah	233.567	6	38.928	2.342	0.046
Error	798.000	48	16.625		
Total	23175.000	60			
Corrected Total	1324.583	59			

Uji lanjut

Dosis_Limbah	N	Subset		
		1	2	3
D3	15	16.3333		
D0	15	18.2667	18.2667	
D2	15		19.8000	19.8000
D1	15			21.9333
Sig.		0.200	0.308	0.158

Jenis_Limbah	N	Subset 1
L2	20	18.1000
L1	20	19.0500
L3	20	20.1000
Sig.		0.149

Lampiran 12. Hasil analisis unsur hara P
Sebelum tanam

Perlakuan	Titik pengecekann sampel P (mg/kg)				
	I	II	III	IV	V
L1D0	15	18	17	20	20
L1D1	16	18	20	22	18
L1D2	24	22	16	20	19
L1D3	16	16	17	16	17
L2D0	15	28	16	18	20
L2D1	19	14	20	19	16
L2D2	24	15	16	18	22
L2D3	18	20	19	18	21
L3D0	14	16	15	19	17
L3D1	15	18	19	19	16
L3D2	16	18	17	16	15
L3D3	15	14	17	15	16

Hasil anova

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	125.933[a]	11	11.448	1.748	0.091
Intercept	19081.667	1	19081.667	2913.232	0.000
Dosis_Limbah	17.933	3	5.978	0.913	0.442
Jenis_Limbah	68.033	2	34.017	5.193	0.009
Dosis_Limbah * Jenis_Limbah	39.967	6	6.661	1.017	0.426
Error	314.400	48	6.550		
Total	19522.000	60			
Corrected Total	440.333	59			

Uji lanjut

Jenis_Limbah	N	Subset	
		1	2
L3	20	16.3500	
L1	20		18.3500
L2	20		18.8000
Sig.		1.000	0.581

Sesudah tanam

Perlakuan	Titik pengecekann sampel P (mg/kg)				
	I	II	III	IV	V
L1D0	7	6	6	8	9
L1D1	7	9	9	13	8
L1D2	16	13	4	10	9
L1D3	4	6	10	4	6
L2D0	4	5	11	4	8
L2D1	10	9	7	5	6
L2D2	19	5	13	13	17
L2D3	4	8	15	4	18
L3D0	5	6	7	4	10
L3D1	6	6	7	4	4
L3D2	7	10	4	5	10
L3D3	3	4	9	10	6

Hasil anova

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	298.133[a]	11	27.103	2.308	0.023
Intercept	3776.267	1	3776.267	321.612	0.000
Dosis_Limbah	120.133	3	40.044	3.410	0.025
Jenis_Limbah	86.233	2	43.117	3.672	0.033
Dosis_Limbah * Jenis_Limbah	91.767	6	15.294	1.303	0.274
Error	563.600	48	11.742		
Total	4638.000	60			
Corrected Total	861.733	59			

Uji lanjut

Dosis_Limbah	N	Subset	
		1	2
D0	15	6.6667	
D1	15	7.3333	
D3	15	7.4000	
D2	15		10.3333
Sig.		0.586	1.000

Jenis_Limbah	N	Subset	
		1	2
L3	20	6.3500	
L1	20	8.2000	8.2000
L2	20		9.2500
Sig.		0.094	0.337

Lampiran 13. Hasil analisis unsur hara C. Organik
Sebelum tanam

Perlakuan	Titik pengecekann sampel C. Organik (%)				
	I	II	III	IV	V
L1D0	0.96	0.96	0.94	0.96	0.95
L1D1	0.94	0.98	0.96	0.96	0.98
L1D2	0.96	0.96	0.97	0.96	0.96
L1D3	0.96	0.96	0.95	0.97	0.98
L2D0	0.96	0.96	0.95	0.96	0.98
L2D1	0.97	0.95	0.94	0.95	0.97
L2D2	0.96	0.97	0.98	0.96	0.98
L2D3	0.96	0.96	0.97	0.96	0.97
L3D0	0.97	0.94	0.96	0.97	0.97
L3D1	0.96	0.98	0.95	0.96	0.97
L3D2	0.92	0.96	0.96	0.94	0.95
L3D3	0.96	0.96	0.92	0.94	0.97

Analisis anova

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.003[a]	11	0.000	1.488	0.167
Intercept	55.277	1	55.277	345480.010	0.000
Dosis_Limbah	4.500E-05	3	1.500E-05	0.094	0.963
Jenis_Limbah	0.001	2	0.000	1.885	0.163
Dosis_Limbah * Jenis_Limbah	0.002	6	0.000	2.052	0.077
Error	0.008	48	0.000		
Total	55.287	60			
Corrected Total	0.010	59			

Sesudah tanam

Perlakuan	Titik pengecekann sampel C. Organik (%)				
	I	II	III	IV	V
L1D0	0.89	0.88	0.89	0.88	0.86
L1D1	0.88	0.87	0.87	0.89	0.88
L1D2	0.92	0.9	0.86	0.91	0.9
L1D3	0.89	0.85	0.84	0.86	0.87
L2D0	0.88	0.88	0.85	0.87	0.9
L2D1	0.93	0.9	0.81	0.86	0.88
L2D2	0.94	0.92	0.95	0.92	0.94
L2D3	0.9	0.84	0.87	0.86	0.94
L3D0	0.9	0.86	0.86	0.87	0.92
L3D1	0.92	0.89	0.88	0.87	0.86
L3D2	0.86	0.91	0.87	0.83	0.92
L3D3	0.86	0.87	0.87	0.9	0.92

Analisis anova

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.017[a]	11	0.002	2.203	0.030
Intercept	46.940	1	46.940	66898.454	0.000
Dosis_Limbah	0.007	3	0.002	3.423	0.024
Jenis_Limbah	0.002	2	0.001	1.247	0.296
Dosis_Limbah * Jenis_Limbah	0.008	6	0.001	1.912	0.098
Error	0.034	48	0.001		
Total	46.991	60			
Corrected Total	0.051	59			

Uji lanjut

Dosis_Limbah	N	Subset	
		1	2
D3	15	0.8760	
D0	15	0.8793	
D1	15	0.8793	
D2	15		0.9033
Sig.		0.748	1.000

Lampiran 14. Hasil analisis pH tanah
Sebelum tanam

Perlakuan	Titik pengecekann sampel pH				
	I	II	III	IV	V
L1D0	5.9	6	6.2	5.9	5.9
L1D1	5.7	5.7	5.3	6	5.4
L1D2	6.1	5.8	5.8	5	5.1
L1D3	5.9	5.8	5.2	5.3	6.1
L2D0	5.8	5.9	5.8	5.7	5.9
L2D1	5.7	5.7	5.3	5.5	5.4
L2D2	5.5	5.4	5.4	5.6	5.9
L2D3	5.6	5.4	5.9	5.5	5.4
L3D0	6.1	5.8	6	5.8	5.9
L3D1	5.4	5.9	5.4	5.4	5.5
L3D2	5.3	5.8	5.4	5.5	5.2
L3D3	5.7	5.7	5.7	5.6	5.6

Analisis anova

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1.570[a]	11	0.143	2.362	0.020
Intercept	1916.480	1	1916.480	31721.051	0.000
Dosis_Limbah	1.390	3	0.463	7.668	0.000
Jenis_Limbah	0.089	2	0.045	0.739	0.483
Dosis_Limbah * Jenis_Limbah	0.091	6	0.015	0.250	0.957
Error	2.900	48	0.060		
Total	1920.950	60			
Corrected Total	4.470	59			

Uji lanjut

Dosis_Limbah	N	Subset	
		1	2
D2	15	5.5200	
D1	15	5.5533	
D3	15	5.6267	
D0	15		5.9067
Sig.		0.269	1.000

Sesudah tanam

Perlakuan	Titik pengecekann sampel pH				
	I	II	III	IV	V
L1D0	5	5	4.8	5.1	5
L1D1	5.1	5	4.7	5.4	4.7
L1D2	5.5	5.1	5.3	4.5	4.5
L1D3	5.3	5.1	4.6	4.7	5.6
L2D0	4.9	5.1	4.7	4.9	4.6
L2D1	5.1	5	4.6	4.9	4.8
L2D2	4.7	4.6	4.6	4.9	5.4
L2D3	4.7	4.8	5.3	4.9	4.8
L3D0	5.6	4.8	5	5	5
L3D1	4.9	5.3	4.7	4.7	4.9
L3D2	4.6	5.1	4.7	4.9	4.6
L3D3	4.9	5	4.9	4.8	5

Analisis anova

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.450[a]	11	0.041	0.526	0.876
Intercept	1457.308	1	1457.308	18743.513	0.000
Dosis_Limbah	0.095	3	0.032	0.408	0.748
Jenis_Limbah	0.184	2	0.092	1.185	0.314
Dosis_Limbah * Jenis_Limbah	0.170	6	0.028	0.365	0.897
Error	3.732	48	0.078		
Total	1461.490	60			
Corrected Total	4.182	59			

Lampiran 15. Dokumentasi penelitian

Bahan penelitian

Bibit kelapa sawit

Limbah kopi

Limbah teh

Limbah buah

Pelaksanaan penelitian

Pengayakan tanah

Ekstrak limbah buah

Penimbangan kopi

Penimbangan teh

Penimbangan buah

Pencampuran

Transplanting

Pengendalian gulma

Pengendalian hama

Penyiraman

Analisis penelitian

		
Tinggi tanaman	Jumlah daun	Luas daun
		
Berat segar batang	Berat kering batang	Berat segar akar
		
Berat kering akar	Panjang akar	Volume akar
		
	pH tanah	